

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya produktivitas di UMKM Hasanah dalam proses produksi kerupuk kulit sapi, bisa disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai hasil akhir dari pencapaian Indeks Produktivitas (IP) UMKM Kerupuk Kulit Hasanah pada proses produksi kerupuk kulit pada bulan Desember 2020 – Juli 2021 berfluktuasi. Pada bulan Januari 2021 *value* indeks produktivitas mengalami penurunan sebesar -0.40%. Pada bulan Februari 2021 nilai indeks produktivitas mengalami penurunan sebesar -0.25% menjadi -0.64%. Pada bulan Maret 2021 *value* indeks produktivitas mengalami kenaikan sebesar 3.14% menjadi 2.50%. Pada bulan April 2021 *value* indeks produktivitas mengalami penurunan sebesar 1.95 menjadi 0.55%. Pada bulan Mei 2021 nilai indeks produktivitas mengalami penurunan sebesar -0.09 menjadi -0.64%. Pada bulan Juni 2021 *value* indeks produktivitas mengalami kenaikan sebesar 1.22 menjadi 0.58%. Pada bulan Juli 2021 *value* indeks produktivitas mengalami penurunan sebesar 0.47 menjadi 0.11%.
2. Pada fishbone diagram penyebab faktor terjadi penurunan nilai dari produktivitas pada kriteria gas, kulit, tenaga kerja, minyak goreng, tenaga kerja dan energi listrik sebagai berikut :
 - a Kriteria gas disebabkan tidak ada kesadaran dalam penggunaan gas dan terjadinya pemborosan saat proses penggorengan.
 - b Kriteria kulit disebabkan pemasok kulit hanya satu *supplier*, harga cenderung tidak stabil dan tidak mempunyai standar kualitas.
 - c Kriteria tenaga kerja disebabkan tidak ada sistem reward karyawan, sistem penggajian karyawan hanya 3 bulan sekali, sistem kerja yang terlalu dibawah tekanan target, upah gaji karyawan yang tidak manusiawi dan fasilitas makan hanya nasi putih.
 - d Kriteria minyak goreng disebabkan harga cenderung tidak stabil dan tidak ada standar minyak yang akan digunakan.

- e Kriteria energi listrik pemborosan energi listrik pada mesin pompa disebabkan tidak ada pengawasan dalam penggunaan air, kurang kesadaran karyawan terhadap penggunaan energi listrik, pencucian bekas hasil produksi terlalu banyak menggunakan air dan pencucian bahan baku kulit terlalu banyak menggunakan air.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan di UMKM Hasanah, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk dapat memaksimalkan pengukuran produktivitas diperusahaan tersebut ialah sebagai berikut:

1. Perusahaan perlu melakukan pengukuran nilai produktivitas yang sudah dicapai maupun secara keseluruhan secara berkala agar supaya dapat memanfaatkan dalam pemakaian sumber daya yang efisien dan efektif.
2. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan perusahaan dapat memperpanjang periode pengukuran serta menambah kriteria agar hasil akhir dari pengukuran produktivitas dapat lebih optimal dan akurat.